BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik merupakan suatu kesenian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari manusia. Musik adalah perasaan hati yang bisa didengar. Dengan bermain musik, kita dapat mencurahkan isi hati dan emosi kita dalam komposisi yang dapat membangkitkan semangat atau pun syahdu bagi mereka yang mendengarkannya.

Indonesia kaya akan kesenian daerah, terutama seni musik. Begitu banyak kesenian musik yang dimiliki tiap-tiap daerah. Setiap daerah mepunyai alat musik tradisional yang khas sesuai dengan daerahnya masing-masing. Namun keberadaan alat musik tradisional mulai tergusur oleh maraknya generasi muda yang lebih menyukai memainkan alat – alat musik modern yang berasal dari barat. Seperti contohnya alat – alat musik tradisional yang berasal dari jawa barat khusunya sunda, beberapa generasi muda tidak mengetahuinya, ada beberapa yang tahu namun hanya sebatas mengetahuinya saja dan ketika ditanya bisa memainkannya apa tidak mayoritas akan menjawab tidak bisa memainkannya bahkan menyentuh alat musiknya pun belum pernah. Akan berbeda halnya jika ditanya mengenai alat musik modern mayoritas akan menjawab tahu walaupun hanya sebagian yang bisa memainkannya.

Oleh karena itu kita harus kembali mengenalkan alat musik tradisional kembali kepada masyarakat agar mereka lebih mengetahui dan menambah minat untuk belajar memainkan alat musik tradisional ini. Atau setidaknya lebih mengapresiasi pertunjukan yang menggunakan musik tradisional dari pada pertunjukan yang menggunakan alat musik modern.

Salah satu alat musik tradisional sunda yang perlu diperkenalkan kembali kepada masyarakat luas adalah gambang bambu. Gambang bambu merupakan alat musik tradisional yang berasal dari tanah sunda. Seperti kebanyakan alat musik tradisional sunda yang berbahan dasar bambu, begitu pula dengan gambang ini juga menggunakan bilah – bilah bambu sebagai media *output* suara yang dihasilkan pemain dengan cara memukul bilah – bilah bambu dengan menggunakan alat pemukul yang bernama panakol.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat khususnya di teknologi perangkat *mobile*. Teknologi *mobile* saat ini mengalami peningkatan trend apalagi salah satu teknologi yang sedang menguasai pasar perangkat *mobile* adalah telepon pintar beroperasi sistem Android. Android adalah sistem operasi berbasis linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan *tablet*. Penulis memanfaatkan fenomena ini dengan membuat suatu aplikasi telepon pintar berbasis mobile android karena perangkat sistem operasi android sedang mewabah di kalangan telepon pintar.

Adapun tujuan dari dibuatnya aplikasi ini untuk memberikan informasi dan mengenalkan alat musik gambang bambu kepada masyarakat khusunya bagi

pengguna telepon pintar yang memakai sistem operasi Android. Serta memberikan alternatif untuk memainkan alat musik tradisional gambang bambu secara virtual dimana pun tanpa harus membawa seperangkat gambang bambu yang asli. Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk membuat "APLIKASI ALAT MUSIK TRADISIONAL SUNDA GAMBANG BAMBU BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan identifikasi dan rumusan masalah yang terjadi di Saung Angklung Udjo, diantaranya sebagai berikut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang penilitian yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah – masalah yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap alat musik tradisional, terutama alat musik gambang bambu.
2. Kurangnya minat masyarakat terhadap kesenian musik tradisional, khususnya gambang bambu.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan masalah terhadap pembuatan aplikasi ini, yaitu :

1. Bagaimana aplikasi ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengguna tentang alat musik tradisional khusunya alat musik gambang bambu di telepon pintar.
2. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi ini dapat menambah minat pengguna untuk memainkan dan mempelajari gambang bambu.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka maksud dari pembuatan Aplikasi Alat Musik Tradisional pada telepon pintar berbasisi sistem operasi Android adalah untuk mengenalkan kembali alat musik tradisional ini, dan menarik minat generasi muda untuk mencintai kebudayaannya sendiri.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengguna mengenai alat musik gambang bambu di telepon pintar berbasis Android.

2. Untuk membuat aplikasi yang dapat menambah minat pengguna untuk memainkan dan mempelajari gambang bambu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi praktis maupun dari segi akademis yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dimanfaatkan oleh pengguna dengan memainkan alat musik gambang bambu secara virtual di telepon pintarnya masing-masing.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam meningkatkan pengetahuan mengenai alat musik tradisional gambang bambu melalui aplikasi *mobile.*

1.5. Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang ditemukan dalam membuat aplikasi ini, antara lain :

1. Aplikasi ini hanya bisa berjalan pada telepon pintar berbasis sistem operasi Android minimal versi 2.2 (Froyo) dan tidak disarankan untuk komputer tablet.

2. Fitur yang ada pada aplikasi ini hanya mengenai alat musik tradisional gambang bambu bernada diatonis.
3. Menyediakan sedikit informasi tentang gambang bambu.
4. Jumlah bilah pada gambang melodi berjumlah 20 bilah dan pada gambang pengiring berjumlah 13 bilah.
5. Gambang yang dapat dimainkan terdiri dari dua jenis yaitu melodi dan pengiring.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Saung Angklung Udjo yang berlokasi di Jln. Padasuka 118, Bandung 40192 Jawa Barat Telpon +62 22 727 1714. Berikut adalah tabel pelaksanaan penelitian :

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Feb 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan																				
2	Perancangan Sistem																				
3	Evaluasi *Prototype*																				